

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi disaat ini, semakin banyak bisnis yang telah tumbuh pesat bersamaan dengan kemajuan teknologi, dan kenaikan sistem informasi. Jadi, nyaris seluruh bisnis memakai sistem yang menopang pekerjaan serta memudahkan pengelolaannya, baik manual ataupun terkomputerisasi. "Sistem informasi merupakan sesuatu sistem yang terdapat di dalam suatu organisasi yang mencakup pengolahan transaksi setiap hari serta laporan- laporan yang diberikan pada pihak tertentu"(Robert A. Leitch serta K. Roscoe Davis, 2016). Sistem informasi sangat berarti untuk pengelolaan bisnis kesehatan, semacam apotek.

Apotek adalah sebuah usaha yang dijalankan oleh perorangan maupun kelompok yang melayani masyarakat dalam hal menjual obat, dan meresep obat maupun menjual peralatan medis, Menurut Perkemkes Nomor 9 Tahun 2017 Apotek merupakan selaku tempat fasilitas kefarmasian oleh apoteker. Apotek Megafarma merupakan salah satu unit usaha pelayanan kesehatan yang memabantu masyarakat dalam meperoleh obat dan memberikan penyelesaian untuk bermacam penyakit yang timbul setiap hari. Obat merupakan bahan ataupun kumpulan bahan yang dirancang untuk menghindari, mengurangi, serta mengobati penyakit ataupun luka.

Menurut pandangan islam segala sesuatu pasti ada obat nya sesuai dengan hadist yang di riwayatkan Abu Dawud yang berbunyi :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالنَّوَاءَ وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ نَوَاءً فَتَدَاوُوا وَلَا تَدَاوُوا بِحَرَامٍ

Artinya: "Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menurunkan penyakit dan obatnya, demikian pula Allah menjadikan bagi setiap penyakit ada obatnya. Maka berobatlah kalian dan janganlah berobat dengan yang haram." (HR. Abu Dawud No. 3376/4590).

Banyaknya data yang dikelola oleh pihak Apotek Megafarma salah satunya adalah data persediaan obat yang dioperasikan oleh bagian gudang. Bagian gudang menggunakan sistem pencatatan data obat, obat masuk dan keluar masih manual dengan dicatat di buku besar hal tersebut membuat pengelolaan

persediaan obat yang ada di gudang menjadi kurang efektif dan efisien. Berdasarkan sistem lama tersebut terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan stok obat, membutuhkan waktu yang lama saat pencatatan data obat, dan kesulitan dalam pembuatan laporan persediaan obat, obat masuk dan keluar, belum lagi sulitnya dalam pengecekan data stok obat yang diperlukan karena penumpukan berkas yang banyak dan membutuhkan waktu yang lama.

Dari masalah tersebut penulis menyarankan untuk memperbaiki sistem informasi pengolahan data, dan penyusunan laporan persediaan obat pada Apotek Megafarma yang masih menggunakan pencatatan manual menjadi sistem yang terkomputerisasi untuk mempermudah pengolahan persediaan obat pada Apotek Megafarma. Maka berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengangkat judul skripsi “ Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Desktop Pada Apotek Megafarma Banjarrejo”.

B. Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah adalah bagaimana merancang sistem persediaan obat berbasis desktop untuk Apotek Megafarma yang dapat membantu memantau persediaan obat?

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak berkembang luas maka penulis membatasi permasalahan hanya pada:

1. Sistem informasi persediaan obat lebih difokuskan pada masuk dan keluar obat.
2. Data seperti stok obat, supplier, obat masuk, obat keluar, dan laporan persediaan obat dapat ditampilkan oleh sistem yang dibangun.
3. Pengembangan sistem berbasis desktop menggunakan bahasa pemrograman java, dengan satu user yaitu admin bagian gudang.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu Apotek Megafarma menggunakan sistem informasi untuk mengelola persediaan obat dengan lebih efisien dan efektif.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi sejumlah pihak, antara lain:

1. Penulis

Sebagai salah satu syarat memenuhi kelulusan Sarjana S1 ilmu komputer di Universitas Muhammadiyah Metro. Dan agar dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan khususnya dalam bidang pemrograman berbasis desktop.

2. Apotek Megafarma

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar dapat berguna bagi pihak apotek untuk mengembangkan kinerja dalam memberikan informasi pengelolaan data persediaan obat agar jauh lebih cepat, dan akurat, serta mempermudah karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

3. Program Studi Ilmu Komputer

Hasil penelitian ini dibuat untuk menambah dari beberapa koleksi Program Studi Ilmu Komputer yang terkhususnya artikel ilmiah dibidang Ilmu Komputer/Informatika, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti/penulis selanjutnya.

F. Metode Penelitian

Pada tahap penelitian ini, penulis akan menggunakan model Waterfall, yang merupakan bagian dari model Sequential Development Life Cycle (SDLC).

Model *Waterfall* disebut juga sebagai model yang memiliki alur hidup klasik atau sekuensi linear. Analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung dilakukan secara berurutan dalam pengembangan sistem (Sukanto dan Shalahuddin, 2018). Pada titik ini, peneulis hanya menggunakan empat tahapan, yang meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan sistem persediaan obat pada Apotek Megafarma yang meliputi data persediaan obat, pemesanan obat, penerimaan obat, dan laporan pengeluaran obat.

2. Desain

Pada tahap ini secara umum mencakup kepentingan desain teknis seperti bahasa pemrograman, lapisan data, layanan dan sebagainya. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan.

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini, proses penulisan bahasa pemrograman dilakukan untuk memungkinkan perangkat lunak berjalan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah java, netbeans, dan php mysql.

4. Pengujian Program

Pada tahap ini, program yang telah dibuat akan diuji untuk mengetahui keberhasilan sistem dengan menjalankan semua sistem yang ada untuk mengecek keberhasilan sistem maupun kegagalan sistem.

G. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang biasanya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis, proses, dan makanan dari penelitian. Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan dapat membantu penulis tetap fokus dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data: studi lapangan dan studi pustaka:

1. Studi Lapangan

Observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi adalah tindakan yang dilakukan selama studi lapangan.

a. Observasi

Untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan, penulis melakukan pengamatan pada setiap proses yang ada di Apotek Megafarma. Proses-proses ini termasuk pemesanan obat, penerimaan obat, dan data stok persediaan obat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis kepada pihak penanggung jawab Apotek Megafarma oleh Bapak Panca Putra Febriyanto untuk menanyakan perihal masalah terhadap sistem oprasional dari apotek yang sering terjadi dan juga mengumpulkan informasi tentang data yang di butuhkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dengan menggunakan kegiatan ini, penulis dapat mengumpulkan dokumen yang relevan dengan judul penelitian baik dalam bentuk soft file maupun hard

file. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi berasal dari rekapitulasi data persediaan obat di Apotek Megafarma.

2. Studi Pustaka

Studi ini melibatkan pencarian teori-teori yang relevan dengan penelitian ini dari berbagai sumber, seperti media internet, buku, dan jurnal tentang Perancangan Persediaan Obat, yang dapat ditemukan dari repository dan scholar.google.com.situs bsi.ac.id.

I. Sistematis Penulisan

Tujuan dari pembuatan penulisan sistematis ini adalah untuk membantu penulis menyelesaikan masalah yang telah dianalisis sehingga mereka dapat lebih terfokus, tertuju, dan terkonsentrasi sekaligus membuat penyampaian lebih mudah. Contoh penulisan sistematis termasuk:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini di uraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian ,kegunaan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang telah ditulis secara teliti mengenai masalah yang sudah diambil oleh penulis dan juga didapatkan dari beberapa referensi dan sumber seperti dari jurnal, buku, internet dan teori-teori tentang sistem informasi persediaan obat lainnya yang dapat menjadi penunjang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan beberapa referensi penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari Apotek Megafarma yang terdiri dari, struktur organisasi, manajemen organisasi dan aliran informasi persediaan obat yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang pembahasan Pembuatan skripsi mulai dari pengolahan data dari hasil riset yang didapat untuk merancang aliran informasi yang akan digunakan, dan pengoprasian serta pengujian Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Dekstop pada Apotek Megafarma Banjarrejo.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan hasil dari penulisan dan penjabaran pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**